

**ANALISIS JALUR TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI KOMULATIF /
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS
MATEMATIKA IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Diajukan Oleh,

NUR MA'WIYAH
NIM 15.02.04.0057

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo” yang ditulis oleh Nur Ma’wiyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.02.04.0057, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 M bertepatan dengan 16 Muharram 1440 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar (S.Pd).

TIM PENGUJI

1. Alia Lestari, S.Si., M.Si	Ketua Sidang	(.....)
2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si	Penguji I	(.....)
4. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.	Penguji II	(.....)
5. Alia Lestari, S.Si., M.Si	Pembimbing I	(.....)
6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Kholil, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin Kaso, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Ma'wiyah
NIM : 15.02.04.0057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Seminar Hasil*.

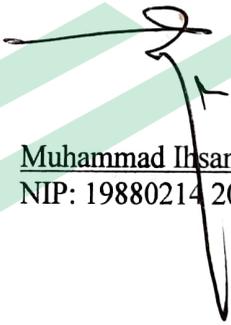
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP: 19770515 200912 2 002


Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP: 19880214 201503 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, 2 September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

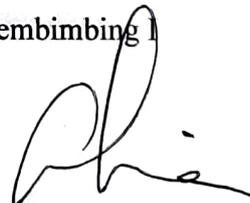
Nama : Nur Ma'wiyah
NIM : 15.02.04.0057
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwas kripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing I



Alia Lestari, S.Si., M.Si

NIP: 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, 2 September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Ma'wiyah

NIM : 15.02.04.0057

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

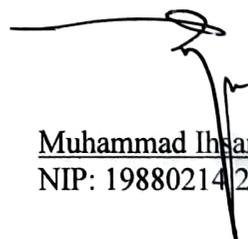
Judul : Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwas kripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing I



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP: 198802142015031003

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Ma'wiyah

NIM : 15.02.04.0057

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, September 2019

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.
NIP: 19521231 197801 1 003


Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP: 19821103 201101 1 004

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Ma'wiyah
NIM : 15.02.04.0057
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwas kripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Penguji I


Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.
NIP: 19521231 197801 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo, September 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Ma'wiyah

NIM : 15.02.04.0057

Prodi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Menyatakan bahwas kripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Penguji II



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP: 19821103 201101 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ma'wiyah
NIM : 15.02.04.0057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 6 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Ma'wiyah
NIM : 15.02.04.0057

ABSTRAK

Nur Ma'wiyah, 2019. "Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo". Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (I) Alia Lestari, S.Si., M.Si, Pembimbing (II) Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd,

Kata Kunci: *Analisis Jalur, Dukungan Keluarga, Intensitas Belajar, Indeks Prestasi Kumulatif, Teman Bergaul*

Skripsi ini membahas tentang Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo. Permasalahan penelitian ini yaitu: (1) Apakah ada pengaruh dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar sebagai variabel intervening? (2) Apakah ada pengaruh dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo? (3) Apakah ada pengaruh dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening?

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui (1) Pengaruh langsung dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar sebagai variabel intervening. (2) Pengaruh langsung dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo. (3) Pengaruh tidak langsung dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasinya adalah mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2015-2017 sebanyak 278 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* tipe *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 164 mahasiswa. Data diperoleh melalui observasi, angket (*questionnaire*) dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan *path analysis*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dukungan Keluarga berpengaruh secara langsung terhadap Intensitas Belajar. Teman Bergaul berpengaruh secara langsung terhadap Intensitas Belajar. (2) Dukungan Keluarga berpengaruh langsung terhadap IPK. Teman Bergaul tidak berpengaruh secara langsung terhadap IPK. Intensitas Belajar berpengaruh secara langsung terhadap IPK. (3) Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul berpengaruh tidak langsung terhadap IPK yaitu melalui Intensitas belajar.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Jalur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa kedua orang tuatercinta, Ayahanda M. Salwin dan Ibunda Suhaeni yang telah membesarkan dan telah mendidik dengan segenap kasih sayang dan keikhlasan tanpa mengharap imbalan jasa, atas segala hal terbaik yang telah diberikan kepada penulis sampai saat ini, yang tak kenal lelah memperjuangkan pendidikan anaknya

hingga ke jenjang strata satu (S1). Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Rektor IAIN Palopo, beserta para Wakil Rektor IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta para Bapak/Ibu Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Alia Lestari, S.Si., M.Si, dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si, dan Muh. Hajarul Aswad, S.Pd.,M.Si., selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Bagian Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada seluruh keluarga besarku, terutama saudara-saudariku tercinta yang tiada hentinya mendo'akan dan memberikan dorongan moril maupun materi.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan, Devita Oktaviana, Nurmaulia Munir dan seluruh mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2015 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat Hijrahku tersayang, Putri Damayanthi, Zainab, Mafidapuspadina, Murlia dan Nastupani Pakan, terimakasih atas dorongan dan semangat yang tiada henti-hentinya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Amin

Yaaʾrabbal-ʿālamīn.

Palopo, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PPENGESAHAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Indeks Prestasi Kumulatif	15
1. Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK.....	17
3. Pengaruh Dukungan Keluarga dengan Intensitas Belajar	26
4. Pengaruh Dukungan Keluarga dengan IPK	27
5. Pengaruh Teman Bergaul dengan Intensitas Belajar	28
6. Pengaruh Teman Bergaul dengan IPK	29

7. Pengaruh Intensitas Belajar dengan IPK	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	46
2. Hasil Analisis Instrumen Penelitian	51
3. Deskripsi Data Penelitian	50
4. Uji Asumsi Klasik	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagian Kerangka Pikir	33
3.1 Diagram Jalur Hubungan Kausal	
Variabel X_1 , X_2 dan Y Terhadap Z	35
4.1 Struktur Organisasi Program Studi	
Tadris Matematika IAIN Palopo	49
4.2 Histogram Frekuensi Dukungan Keluarga	52
4.3 Diagram Lingkaran Dukungan Keluarga	53
4.4 Histogram Frekuensi Teman Bergaul	54
4.5 Diagram Lingkaran Teman Bergaul	55
4.6 Histogram Frekuensi Intensitas Belajar	56
4.7 Diagram Lingkaran Intensitas Belajar	57
4.8 Histogram Frekuensi IPK	57
4.9 Diagram Lingkaran IPK	58
4.11 Uji Heteroskedastisitas	61
4.12 <i>Path Diagram</i>	61
4.13 <i>Sobel Test</i> pengaruh Dukungan Keluarga terhadap IPK melalui variabel intervening (Intensitas Belajar)	73
4.14 <i>Sobel Test</i> pengaruh Teman Bergaul terhadap IPK melalui variabel intervening (Intensitas Belajar)	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	15
3.1 Rincian Populasi Penelitian	36
3.2 Aspek Penilaian Instrumen Angket	40
3.3 Interpretasi Reliabilitas	41
4.1 Nama Validator Angket	49
4.2 Hasil Validitas Angket	50
4.3 Hasil Reliabilitas Angket	51
4.4 Distribusi Kategorisasi Variabel Dukungan Keluarga	53
4.5 Distribusi Kategorisasi Variabel Teman Bergaul	55
4.6 Distribusi Kategorisasi Variabel Intensitas Belajar	56
4.7 Distribusi Kategorisasi Variabel IPK	58
4.8 Uji Normalitas	59
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas DK, TB dan IPK	60
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas DK, TB dan IB	60
4.11 Hubungan Antar Variabel	63
4.12 Hasil <i>Regression Weights</i>	64
4.13 Hasil <i>Standardized Regression Weights</i>	64
4.14 Uji Analisis Regresi Linear Berganda antara DK, TB dan IB	66
4.15 Uji Analisis Regresi Linear Berganda antara DK, TB dan IPK	67

4.16 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	
antara DK, TB, IB dengan IPK	69
4.17 Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	70
4.18 Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Z	71
4.19 Koefisien Determinasi Variabel X_1 , X_2 dan Y terhadap Z	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan masyarakat seperti sekarang ini pendidikan sangat penting dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan modal awal untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan sebagai salah satu sektor paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama agar berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, di mana iman dan taqwa kepada Allah SWT menjadi sumber motivasi segala bidang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Luqman/31: 33-34, sebagai berikut:

¹ Undang-Undang RI No. 20. Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, n.d.).

يَأْتِيهَا النَّاسُ أَتَقُوا رَبَّكُمْ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا تَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ
 عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ
 بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٣٣﴾ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَآذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ
 عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya:

33. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.
34. Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok, dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang perintah untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan takut kepada hari kiamat Pada ayat selanjutnya dijelaskan bahwa segala ilmu pengetahuan hanya milik Allah SWT oleh karena itu hendaklah kita selalu bertaqwa kepada-Nya agar kita tidak terperdaya oleh kehidupan di dunia.

Redja Mudyaharjo mememukakan defenisi alternatif dari pendidikan yaitu pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang

berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat unruk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.²

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar, sengaja dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan ke arah yang lebih maju.³ Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Di sisi lain proses perkembangan dan pendidikan manusia tidak hanya terjadi dan dipengaruhi oleh proses pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan formal saja.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Tu'u, keluarga merupakan suatu tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi anak.⁴ Keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas Dan Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 37.

³ Muhammad Irham and Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 19.

⁴ Chandra Putri Tirtiana, "Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, UNNES* Vol. Nomor 2 (2013): 16, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. (16 Januari 2019).

yang baik.⁵ Allah SWT telah memintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, dan bertanggung jawab dalam didikannya.

Apabila dukungan keluarga terhadap pendidikan anak kurang baik maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses belajar anak sehingga tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Tentunya hal ini juga akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Selain lingkungan keluarga, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah intensitas belajar. Berbeda dengan lingkungan keluarga, intensitas belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan prestasi siswa.

Intensitas belajar adalah realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian.⁶ Artinya siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi maka akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, namun bagi siswa yang kurang intensitas belajarnya akan cenderung memiliki hasil belajar yang kurang juga.

Data yang diperoleh dari arsip program studi matematika menunjukkan IP mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2015 mengalami penurunan

⁵ Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoretis Dan Praktis*, Cet.II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 49.

⁶Melda, *Skripsi: Pengaruh Media Massa Terhadap Intensitas Belajar Matematika Di Rumah Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Palopo* (IAIN Palopo, 2015), 17.

pada tahun 2017 di semester 3. Semula IP tertinggi pada tahun sebelumnya yaitu 3.83 menurun menjadi 3.72.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa terdapat beberapa Mahasiswa yang bermasalah di dalam keluarga, mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga berakibat tidak baik terhadap prestasi belajarnya. Interaksi dengan teman bergaul yang kurang baik juga dapat menimbulkan dampak yang kurang baik pula bagi hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi intensitas belajar mahasiswa baik di kampus maupun di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Jalur terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar sebagai variabel intervening?
2. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo?
3. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis statistik untuk rumusan masalah. Adapun hipotesis statistiknya adalah:

$$1. H_0 : \rho_{y_1x_1} = \rho_{y_1x_3} = 0$$

$$H_a : \rho_{y_1x_1} = \rho_{y_1x_3} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Dukungan keluarga dan teman bergaul tidak berpengaruh terhadap intensitas belajar.

H_a : Dukungan keluarga dan teman bergaul berpengaruh terhadap intensitas belajar.

$$2. H_0 : \rho_{x_1} = \rho_{x_3} = \rho_{z_1} = 0$$

$$H_a : \rho_{x_1} = \rho_{x_3} = \rho_{z_1} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif.

H_a : Dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif.

$$3. H_0 : z_{y_1x_1} = z_{y_1x_3} = 0$$

$$H_a : z_{y_1x_1} = z_{y_1x_3} \neq 0$$

Keterangan :

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta,2010),h.96.

H_0 : Dukungan keluarga dan teman bergaul tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.

H_a : Dukungan keluarga dan teman bergaul berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menggambarkan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Untuk menghindari agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran judul skripsi ini, penulis perlu untuk membuat batasan yang memperjelas dan mempertegas istilah. Adapun definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri individu. Adapun faktor-faktor dominan yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa yaitu, lingkungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar. Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu faktor internal (intensitas belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan teman bergaul)

2. Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama seorang anak mendapatkan pendidikan. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, serta keadaan ekonomi keluarga.

3. Intensitas belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan belajar. Intensitas belajar siswa akan

menentukan tingkat pencapaian tujuan belajar untuk meningkatkan hasil belajar dalam hal ini indeks prestasi kumulatif (IPK). Adapun indikator intensitas belajar yaitu adanya keteraturan belajar, kedisiplinan belajar serta konsentrasi belajar.

4. Teman Bergaul adalah kawan atau sahabat yang saling melengkapi satu sama lain, sering melakukan hal-hal secara bersama, saling berbagi informasi dan dapat merasa nyaman dan mengerti satu sama lain. Indikator Teman Bergaul yang baik dalam kaitannya dengan indeks prestasi kumulatif pada penelitian ini yaitu kerjasama, persaingan, pertentangan, penyesuaian/ akomodasi, serta perpaduan/ asimilasi dengan teman bergaul.

5. Indeks prestasi kumulatif atau biasa disingkat IPK, keseluruhan hasil yang didapat mahasiswa selama beberapa periode (semester) yang telah dilalui dan menjadi sebuah tolak ukur apakah mahasiswa tersebut berhasil atau tidak dalam jenjang perkuliahan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar sebagai variabel intervening.

2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo.

3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu:

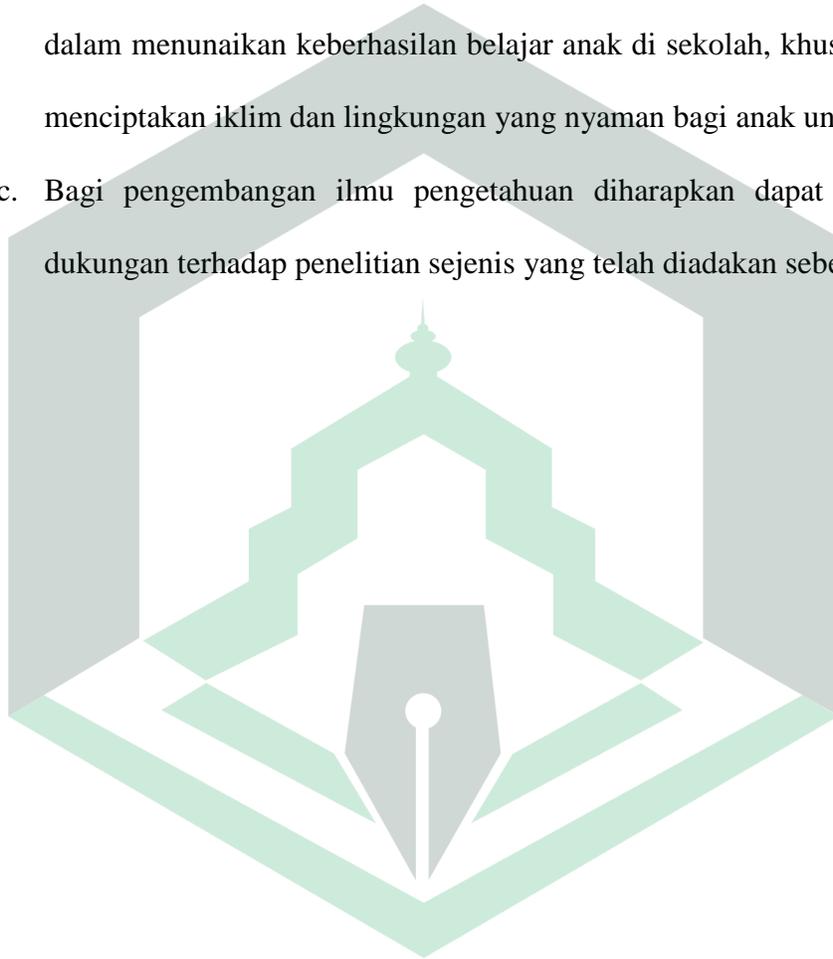
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran terutama untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor belajar terhadap IPK Mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai media latihan penerapan teori-teori dan menambah wawasan terkait pengaruh faktor-faktor belajar terhadap IPK mahasiswa, dan sebagai pembelajaran nantinya apabila menjadi seorang guru untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada penelitian ini sehingga dapat menjadikan siswa-siswi memperoleh hasil belajar yang bagus.
- b. Bagi Dosen diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen untuk dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan prestasi Mahasiswa.

- a. Lembaga (IAIN Palopo) diharapkan dapat memperoleh masukan, gambaran, serta informasi yang konkrit tentang pengaruh lingkungan terhadap prestasi Mahasiswa IAIN Palopo.
- b. Bagi orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam menunaikan keberhasilan belajar anak di sekolah, khususnya dalam menciptakan iklim dan lingkungan yang nyaman bagi anak untuk belajar.
- c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang telah diadakan sebelumnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan fokus penelitian yang berbeda diantaranya:

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman, alumni Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*

Dalam penelitian ini menarik kesimpulan bahwa:

- (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu: $7,780 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar.
- (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu: $5,097 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,184 yang artinya sebesar 18,4% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar.
- (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu: $36,618 > 3,090$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,391 yang artinya sebesar 39,1% kedua variabel ini

secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar. Persamaan garis regresi $Y = 0,017X_1 + 0,007X_2 + 1,866$.¹

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ninda Ayu Novitasari, mahasiswa Universitas Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar tahun 2016 dengan judul *Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*.

Dalam penelitian ini, Ninda menarik kesimpulan bahwa:

(1) Terdapat pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa dan (2) Besarnya pengaruh antara intensitas dengan hasil belajar siswa adalah 0,43 dengan persentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti hasil belajar siswa dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% dari faktor lain.²

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rasista Damayanti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2011 dengan judul *Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial di SMA Negeri 8 Purworejo*. Dalam skripsi ini, Rasista menyimpulkan bahwa:

(1) Ada pengaruh langsung antara cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 25,10%, (2) Ada pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 25,80%, (3) Ada pengaruh langsung antara motivasi terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 27,40%, (4) Ada pengaruh tidak langsung antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi dengan melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Pengaruh CB → M sebesar

¹ Singgih Tego Saputro and Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol.X, No.1 (2012): 78–79, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/923/734>.

² Ninda Ayu Novitasari, *Skripsi: Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang* (UNNES, 2016), <https://lib.unnes.ac.id/24272/1/1401412207.pdf>, h. 83.

31,80%, $LK \rightarrow M$ sebesar 26%, dan $M \rightarrow HB$ sebesar 27,40% sehingga pengaruh CB secara tidak langsung yaitu $CB \rightarrow M \rightarrow HB$ sebesar 8,71%, LK secara tidak langsung yaitu $LK \rightarrow M \rightarrow HB$ sebesar 7,12%.³

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Aprilia Galuh Ciptarani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dengan judul *Pengaruh Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Dalam penelitian ini menarik kesimpulan bahwa:

(1) Pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,236; r_{2x1y} sebesar 0,056 dan thitung sebesar 2,079 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%. Variabel Teman Bergaul memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 23% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 4,715% (2) Pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,408; r_{2x2y} sebesar 0,167 dan thitung sebesar 3,820 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%. Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 77% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,785% (3) Pengaruh positif dan signifikan Teman Bergaul dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan R_{x1x2y} sebesar 0,453; R_{2x1x2y} sebesar 0,205 dan Fhitung sebesar 9,275 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 3,12 pada taraf signifikansi 5%.⁴

³ Rasista Damayanti, "Skripsi: Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial Di SMA Negeri 8 Purworejo," *UNNES*, 2011, <https://lib.unnes.ac.id/10716/1/12210.pdf>, h. 111-113.

⁴ Aprilia Galuh Ciptarani, *Skripsi: Pengaruh Teman Bergaul Dan Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014* (UNY, 2014), <http://eprints.uny.ac.id/15234/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>, h. 68.

5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Suratno seorang dosen Jurusan IPS Fakultas Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi tahun 2014 dengan judul *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa*. Dalam penelitian ini, Suratno menyimpulkan bahwa:

(1) Lingkungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Kota Jambi. Hal itu ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 14,29% dengan tingkat kesalahan 3%. (2) Lingkungan pergaulan terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Kota Jambi dengan koefisien determinasi sebesar 12,67% dengan tingkat penolakan 5%. (3) Lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Kota Jambi dengan koefisien $R^2 = 17,80\%$ dengan tingkat penolakan 0,40%.⁵

6. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Wahid Mustofa, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 dengan judul *Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika*. Dalam skripsi ini terdapat kesimpulan bahwa:

(1) terdapat pengaruh tidak langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar. Suasana belajar berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar dengan nilai $IE = 0,081$, motivasi belajar berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar dengan nilai $IE = 0,084$. (2) terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar. Suasana belajar berpengaruh langsung terhadap intensitas belajar dengan nilai $DE = 0,215$, motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap intensitas belajar dengan nilai $DE = 0,225$. (3) terdapat pengaruh langsung

⁵ Suratno, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan IX No.1 (2014): h. 98*.

intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai $DE = 0,375$.⁶

Berdasarkan keenam hasil penelitian yang relevan di atas, terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Adapun letak persamaan terletak pada variable-variabel yang diteliti, yaitu tentang lingkungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar. Selain itu, persamaan juga terlihat pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

Adapun perbedaannya dengan penelitian ini terlihat pada aspek (1) Objek, lokasi dan tahun penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objeknya adalah mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo. Sedangkan ketiga penelitian terdahulu tersebut yang menjadi objek penelitiannya adalah Mahasiswa UNY Program studi Akuntansi, Siswa Kelas V SD Gugus Terampil Magelang, Siswa kelas XI Ilmu Sosial SMAN 8 Purworejo, Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YP 17 Magelang, Siswa kelas XI IPS SMA N 3 Kota Jambi dan Siswa kelas VIII SMP N 1 Trangkil (2) Teknik analisis datanya. Pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Sedangkan, keenam penelitian terdahulu tersebut menggunakan analisis regresi berganda, analisis persamaan structural (SEM), analisis regresi sederhana dan analisis jalur (*Path Analysis*).

B. Indeks Prestasi Kumulatif

1. Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks prestasi (IP) yaitu Indeks Prestasi yang dihitung pada setiap akhir semester yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan belajar dari

⁶ Mustofa Wahid, "Skripsi: Pengaruh Suasana Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Matematika," *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014, <http://eprints.ums.ac.id/24601/>, h. 11.

semua mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dalam rentang angka.

Tabel 2.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)⁷

No.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat
1.	3,75-4,00	Cumlaude/Pujian
2.	3,25-3,74	Sangat Memuaskan
3.	3,00-3,25	Memuaskan
4.	2,50-2,99	Cukup

- a. Predikat kelulusan “Cumlaude” atau pujian diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,75 sampai dengan 4,00.
- b. Predikat kelulusan “Sangat memuaskan” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,25 sampai dengan 3,74.
- c. Predikat kelulusan “Memuaskan” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 sampai dengan 3,25.
- d. Predikat kelulusan “Cukup” diberikan bagi mahasiswa yang memperoleh kemajuan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,50 sampai dengan 2,00.

⁷ *Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Palopo: STAIN Palopo, 2011),*

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi IPK

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu⁸, di antaranya yaitu dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar.

a. Dukungan Keluarga

Faktor dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya pengaruh orang tua dengan anaknya, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar seorang mahasiswa.

Slameto menyatakan bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁹ Faktor-faktor tersebut apabila dapat dijalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat dan disiplin dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah:

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54.

⁹ Slameto, 55.

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul beban dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar. Cara orang tua dalam mendidik anaknya yang salah akan berpengaruh pada pola belajar anak.

2) Relasi antara Anggota Keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah pengaruh itu penuh kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, akan dapat menimbulkan problem sejenis.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok,

pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajar anak menjadi kacau.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat pengaruhnya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Anak yang sedang dan akan belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Teman Bergaul

Teman bergaul yang dimiliki oleh seorang anak dapat merupakan sahabat maupun bukan sahabat. Namun sahabat bagi seorang anak pastilah seorang teman bergaul bagi anak. Fungsi persahabatan, menurut Gottman dan Parker dalam Agoes Dariyo¹⁰, yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 102–103.

1) Sebagai Teman

Teman bergaul akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk menjadi seorang teman yang siap menyertai atau menemani dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu.

2) Sebagai Orang yang Merasakan Hal yang Positif

Ketika seorang sahabat sedang mengalami suatu kegagalan atau dalam suasana kesedihan, maka remaja dapat berperan sebagai pendorong dan membantu memberi jalan keluar pemecahan masalah, sehingga dapat lepas dari kesedihan. Seorang teman bergaul yang sejati, akan dapat membangkitkan semangat untuk menghadapi permasalahannya dengan tabah dan dapat menyelesaikannya dengan berhasil.

3) Memberikan dukungan secara fisik

Dengan adanya teman bergaul, seseorang mau mengorbankan waktu, tenaga dan bantuan materiil-moril kepada teman-temannya. Bahkan ia akan hadir secara fisik ketika teman dekatnya sedang mengalami kesedihan. Dengan kehadiran fisik dari teman dekatnya, maka seseorang dapat merasakan perhatian dan pertolongan secara tulus.

4) Memberikan dukungan ego

Seorang teman bergaul akan memberikan dukungan yang memnbangkitkan semangat berani, menumbuhkan perasaan diri berharga (dihargai), merasa diri menarik perhatian orang lain.

5) Sebagai Pembanding Sosial

Teman bergaul memberi kesempatan dan informasi penting tentang pribadi, karakter, sifat-sifat, minat-bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain. Dengan mengetahui hal itu, individu dapat merefleksikan ke dalam diri, guna mengetahui atau mengevaluasi kemampuan dan kelemahan diri sendiri, sehingga ia dapat belajar dengan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang orang itu untuk meningkatkan kemampuannya agar menjadi lebih baik.

6) Memberikan Suasana Keakraban

Suasana kehangatan, keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus hanya akan ditemukan dalam teman sepergaulannya.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur sub variabel teman bergaul adalah berdasarkan pendapat Santosa¹¹ sebagai berikut:

1) Kerjasama dengan teman sebaya

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya gotong royong atau kerjasama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan, adanya tukar pikir antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah serta menunjang kekompakan antar siswa.

2) Persaingan dengan teman sebaya

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif

¹¹ Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 23.

tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan dengan teman sebaya

Pertentangan merupakan bentuk penolakan individu terhadap pengaruh yang diyakini buruk baginya.

4) Persesuaian (akomodasi) dengan teman sebaya

Persesuaian atau bisa disebut juga akomodasi adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya

5) Perpaduan (asimilasi) dengan teman sebaya

Asimilasi adalah pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Kaitannya dengan penelitian ini adalah setiap individu masing-masing yang memiliki kepribadian yang beragam dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama, tujuan dalam penelitian ini berupa indeks prestasi kumulatif yang baik.

c. Intensitas Belajar

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya¹². Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,

¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “KBBI Daring” (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa), accessed June 8, 2019, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/intensitas>.

pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai suatu usahaya yang dilakukan dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini belajar.

Seseorang yang belajar dengan semangat tinggi, tentunya akan mendapatkan hasil yang baik pula. Intensitas belajar mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Perlu disadari bahwa dalam kehidupan seseorang memerlukan yang dinamakan kesungguhan dalam melakukan suatu pekerjaan, begitupun dalam belajar. Kesungguhan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah akan menentukan seberapa jauh hasil yang akan dicapai. Tanpa kesungguhan maka mustahil akan mendapatkan hasil yang baik.

Sofchah Sulistiyowati mengungkapkan bahwa, ada dua konsep belajar yang utama dalam mencapai keberhasilan, yaitu keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar¹³. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Keteraturan belajar

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seorang peserta didik dalam menuntut ilmu di sekolah atau di perguruan tinggi (universitas).¹⁴ Hal ini mengingat banyaknya bahan pelajaran yang harus dikuasai, menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan banyaknya bahan pelajaran. Belajar dengan teratur dapat dilakukan dengan cara teratur masuk sekolah, karena dengan masuk sekolah peserta didik akan mendengarkan penjelasan dari guru, yang mana peserta didik tidak cukup dengan hanyamembaca buku. Penjelasan dari guru pun

¹³ Sulistiyowati Sofchah, *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien* (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001), 2.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 10.

tidak hanya didengar tetapi harus dicatat secara teratur sesuai dengan bidang studi masing-masing.¹⁵ Hal-hal yang perlu dilakukan secara teratur dalam belajar antara lain:

- a) Teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan selalu mengikuti pelajaran dari guru-guru yang mengajar.
- b) Teratur dalam belajar di rumah dengan selalu mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
- c) Teratur dalam memiliki buku-buku catatan pelajaran, baik berupa buku terbitan, diktat, dan tulisan tangan.
- d) Teratur dalam menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar misalnya meja tulis, rak buku, lampu penerangan, ruang belajar dan alat-alat tulis.

Penting membiasakan diri dengan sikap teratur dalam segala hal, yang menyangkut masalah keberhasilan belajar. Percaya pada diri bahwa dengan sikap teratur itu tidak akan mendatangkan kegagalan dalam belajar di sekolah. Jika keteraturan dalam belajar ini dilakukan oleh peserta didik sehingga menjadi kebiasaan dalam belajar, maka akan mudah dalam membagi waktu dalam belajar dengan kegiatan yang lainnya dan akan mempengaruhi pemikirannya sehingga menjadikan aktifitas kesehariannya menjadi teratur dan mempermudah tercapainya keberhasilan belajar peserta didik.

¹⁵ Thabrany Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1994), 69.

2) Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang artinya ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan, tata tertib.¹⁶ Tata tertib yang dimaksud dapat mengatur tatanan kehidupan baik untuk pribadinya maupun kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Maka dari itu dalam belajar sangat diperlukan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri bukan karena terpaksa. Disiplin dalam belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal kegiatan belajar untuk diri sendiri).
- b) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu untuk belajar.
- c) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- d) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa kedisiplinan dalam belajar sebagai wujud dari kesungguhan dalam menuntut ilmu yang hendaknya dimiliki oleh setiap peserta didik, yang pada akhirnya nanti bisa menjadi kebiasaan dalam setiap aktifitasnya, sehingga akan terbentuk semangat yang tinggi dalam belajar. Kemauan yang keras akan mendorong peserta didik untuk tetap disiplin dalam belajar, karena disiplin

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “KBBI Daring” (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa), accessed June 8, 2019, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Disiplin>.

yang tinggi diperlukan peserta didik untuk selalu belajar sesuai dengan waktu belajar yang diaturnya sendiri.

3. Pengaruh Dukungan Keluarga dengan Intensitas Belajar

Lingkungan pertama yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak adalah lingkungan keluarga. Orang tua merupakan benteng utama tempat anak-anak dibesarkan dan menerima pendidikan. Oleh karena itu orang tua harus mampu menjadi panutan/ toladan bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang firman Allah SWT.

Dalam Q.S. At-Tahrim/66: 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹⁷

Ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk mendidik keluarga (anak-anaknya) dan diri mereka dengan baik, sehingga menjadi sebuah keluarga yang bertakwa. Orang tua seharusnya memberikan iklim yang mendukung anak untuk belajar di rumah. Sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapat pendidikan dari orang tuanya, begitu pun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.

¹⁷ Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), h.560.

Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan serta perhatian orang tua yang cukup akan dapat mendorong anak berdisiplin dalam belajar, yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya, semakin tidak baik lingkungan keluarga siswa diduga semakin tidak baik pula hasil belajar yang diperolehnya

4. Pengaruh Dukungan Keluarga dengan IPK

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, dan tentunya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar anak dalam hal ini indeks prestasi kumulatif. Lingkungan keluarga yang kondusif akan memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan anak. Dan sebaliknya lingkungan keluarga atau orang tua yang acuh tak acuh dalam memperhatikan pendidikan anaknya akan menimbulkan sifat cuek untuk belajar dalam diri anak.

Suratno telah menyebutkan bahwa fungsi yang dijalankan keluarga menurut Clayton meliputi fungsi pendidikan, sosialisasi, perlindungan, perasaan diantara anggota keluarga, agama, ekonomi, rekreatif, biologis dan kasih sayang.¹⁸ Hal tersebut berarti bahwa peran ayah dan ibu sangat dominan dalam menentukan hasil belajar anaknya. Lingkungan keluarga yang kondusif akan merangsang anak untuk lebih giat lagi dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik dalam hal ini indeks prestasi kumulatif yang baik.

¹⁸ "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa," 93.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Munib bahwa keluarga adalah lingkungan pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal sekolah atau pendidikan yang lain, lingkungan inilah yang pertama ada, dan keluarga disebut lingkungan yang utama karena di dalam lingkungan ini segenap potensi yang dimiliki manusia terbentuk dan sebagian dikembangkan.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan potensi peserta didik. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dalam hal ini indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

5. Pengaruh Teman Bergaul dengan Intensitas Belajar

Lingkungan pergaulan merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Seperti yang diungkapkan Slameto bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang bersifat buruk juga.²⁰ Misalkan seorang mahasiswa dalam pergaulannya sehari-hari di kampus ia bergaul dengan teman yang rajin belajar maka mahasiswa tersebut lama-kelamaan akan mengikuti kebiasaan temannya itu.

¹⁹ Muhammad Khafid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening," *Lembaran Ilmu Pendidikan*, Jilid 37, NO.1: 47, accessed January 30, 2019, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/515>.

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 71.

Demikian sebaliknya jika ia bergaul dengan teman yang memiliki kebiasaan malas belajar, ia pun akan terbawa oleh kebiasaan temannya itu.

Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada saat ini, banyak mahasiswa yang lebih bergantung pada hal-hal negative dengan teman bergaulnya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar atau bercanda pada saat perkuliahan, banyaknya mahasiswa yang lebih asyik mengobrol dengan temannya dari pada mendengarkan dosen yang sedang menjelaskan. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada intensitas belajar mahasiswa di dalam kelas.

6. Pengaruh Teman Bergaul dengan IPK

Lingkungan pergaulan anak erat kaitannya dengan perilaku yang mereka tunjukkan. Kenyataan dalam pergaulan hidup sehari hari bahwa anak-anak yang bergaul dengan teman yang baik maka anak tersebut akan menjadi baik, sebaliknya jika anak bergaul dengan teman yang kurang baik atau tidak baik juga akan diikuti dengan perilaku mereka yang tidak baik pula. Dalam dunia pendidikan, jika mereka dapat memilih teman bergaul yang baik tentu akan berpengaruh baik pula terhadap prestasi belajarnya. Dan sebaliknya jika salah memilih teman bergaul maka akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suratno menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar siswa sebesar = 12,67%. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan telah dianalisis pada penelitian ini ternyata lingkungan pergaulan mereka kondusif bagi tercapainya prestasi belajar yang mereka harapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nining (2012) di Yogyakarta dan Khajar (2012) di Magelang yang menyimpulkan bahwa lingkungan pergaulan berpengaruh

terhadap prestasi hasil belajar, dan juga pendapat Djamarah (2008) serta Slameto (2010).²¹

Dengan adanya teman bergaul yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat begitu juga sebaliknya jika teman bergaul itu kurang mendukung maka akan berpengaruh pula pada prestasi belajar atau indeks prestasi kumulatif.

7. Pengaruh Intensitas Belajar dengan IPK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.²² Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini indeks prestasi kumulatif yang baik. Proses kegiatan belajar siswa memiliki intensitas yang berbeda-beda. Belajar tidak harus dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa. Intensitas belajar yang baik tentu akan memberikan hasil belajar yang baik.

Seperti yang diungkapkan Sardiman bahwa intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni tingkatan hasil belajarnya.²³ Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh beberapa kemudahan dalam belajar, seperti dapat mengatur waktu belajar, membangkitkan motivasi, dan lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena apabila ada beban belajar yang lebih besaria dapat mempersiapkan diri karena ia belajar dengan rutin.

²¹ “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa,” 98.

²² Ebta Setawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, 2012), <https://kbbi.web.id/intensitas>.

²³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 85.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahid Mustofa pada siswa Kelas VIII Semester Gasal SMP N 1 Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015, menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.²⁴

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Dengan adanya intensitas belajar yang baik akan mendukung proses belajar mahasiswa untuk mendapatkan indeks prestasi kumulatif yang baik pula.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Tadris Matematika Angkatan 2017. Mahasiswa tersebut tersebar pada 3 kelas yang berbeda. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, terdapat pengaruh sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Intensitas Belajar

Lingkungan pertama yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak adalah lingkungan keluarga. Orang tua merupakan benteng utama tempat anak-anak dibesarkan dan menerima pendidikan. Sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapat pendidikan dari orang tuanya, begitu pun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap IPK

²⁴ Wahid, "Skripsi: Pengaruh Suasana Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Matematika," 11.

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, dan tentunya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar anak. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan potensi peserta didik. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dalam hal ini indeks prestasi kumulatif.

3. Pengaruh Teman Bergaul terhadap Intensitas Belajar

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk ke dalam diri seseorang daripada yang kita duga. Hal tersebut dikarenakan seseorang cenderung lebih lama menghabiskan waktu dengan teman bergaulnya ketimbang dengan keluarganya. Seorang mahasiswa dalam pergaulannya sehari-hari di kampus ia bergaul dengan teman yang rajin belajar maka mahasiswa tersebut lama-kelamaan akan mengikuti kebiasaan temannya itu. Demikian sebaliknya jika ia bergaul dengan teman yang memiliki kebiasaan malas belajar, ia pun akan terbawa oleh kebiasaan temannya itu.

4. Pengaruh Teman Bergaul terhadap IPK

Dalam dunia pendidikan, jika seorang mahasiswa dapat memilih teman bergaul yang baik tentu akan berpengaruh baik pula terhadap prestasi belajarnya. Dan sebaliknya jika salah memilih teman bergaul maka akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka. Dengan adanya teman bergaul yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat begitu juga sebaliknya jika teman bergaul itu kurang mendukung maka akan berpengaruh pula pada prestasi belajar atau indeks prestasi kumulatif.

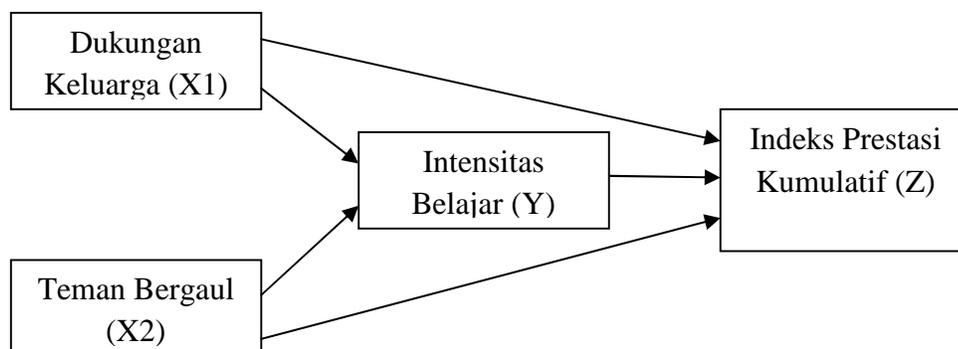
5. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap IPK

Proses kegiatan belajar siswa memiliki intensitas yang berbeda-beda. Belajar tidak harus dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa. Intensitas belajar mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya. Intensitas belajar yang baik tentu akan memberikan hasil belajar yang baik.

6. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Bergaul dan Intensitas Belajar terhadap IPK

Apabila seorang mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang kondusif, yang mendorong anak untuk belajar lebih giat dan di dukung dengan teman bergaul yang berpengaruh positif sehingga dapat membantu, mendukung mendorong dan memotivasi untuk belajar serta adanya intensitas belajar yang baik maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk belajar giat sehingga dapat menghasilkan indeks prestasi kumulatif yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan meneliti lingkungan keluarga dan teman bergaul mempengaruhi indeks prestasi kumulatif melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening. Kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

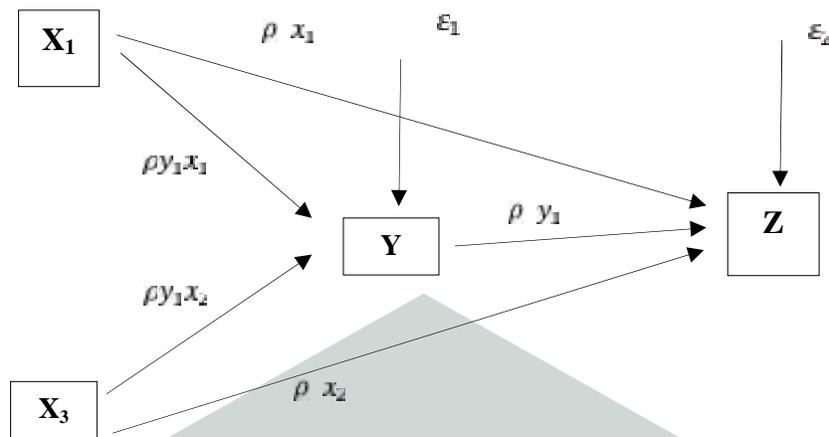
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan.¹ Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan melainkan berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan oleh peneliti yang bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab memungkinkan terjadinya peristiwa yang diteliti.²

Jenis penelitian *ex-post facto* ini, memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab-akibat tersebut adalah (1) variabel eksogen yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan teman bergaul (X_3) (2) variabel intervening yaitu intensitas belajar (Y) serta (3) variabel endogen yaitu indeks prestasi kumulatif (Z). Variabel X_1 dan X_3 adalah variabel eksogen, yang mempunyai hubungan kausal dengan Y ke Z . Pola hubungan kausal antar variabel ditunjukkan dalam diagram jalur berikut:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 98.

²Nana Syaodih and Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.III* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 18.



Gambar 3.1 : Diagram Jalur Hubungan Kausal Variabel X_1 , X_2 dan Y Terhadap Z

Keterangan:

- $\rho_{y_1x_1}$ = pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap intensitas belajar (Y)
- $\rho_{y_1x_2}$ = pengaruh teman (X_3) bergaul terhadap intensitas belajar (Y)
- ρ_{x_1} = pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap IPK (Z)
- ρ_{x_2} = pengaruh teman bergaul (X_3) terhadap IPK (Z)
- ρ_{y_1} = pengaruh intensitas belajar (Y) terhadap IPK (Z)
- ϵ_1 = pengaruh variabel lain terhadap intensitas belajar (Y)
- ϵ_2 = pengaruh variabel lain terhadap IPK (Z)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³ Sedangkan

³ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika: Edisi Revisi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sebanyak 278 mahasiswa/i yang tersebar pada 3 angkatan. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian

No	Angkatan/ Semester	Kelas			Jumlah
		A	B	C	
1	2017/ IV	37	38	38	113
2	2016/ VI	33	32	34	99
3	2015/ VIII	22	22	22	66
JUMLAH					278

*Sumber : Arsip Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan tipe *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Adapun teknik pengambilan sampel acak yang digunakan merujuk pada rumus Slovin ditentukan jumlah sampel sebanyak 164 mahasiswa melalui rumus berikut:

⁴ Ridwan, 10.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- d^2 = Prediksi yang ditetapkan.⁵

Untuk Pengambilan sampel di Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo dengan populasi 278 mahasiswa/i Sehingga diketahui;

$$N = 278$$

$$d = 0,05$$

$$n = \frac{278}{278 \times (0,05)^2 + 1} = \frac{278}{1,695} = 164 \approx 164$$

Jadi sampel penelitian adalah sebanyak 164 mahasiswa/i yang tersebar di 3 (tiga) angkatan Tadris Matematika

Selanjutnya ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan kelas secara *proporsional random sampling*⁶ dengan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah sampel menurut stratum
- n = Jumlah sampel seluruhnya
- N_i = Jumlah populasi menurut stratum
- N = Jumlah populasi seluruhnya.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel untuk setiap kelas yaitu:

$$A_1 = \frac{3}{2} \times 164 = 21,827 \approx 22$$

$$A_2 = \frac{3}{2} \times 164 = 20,058 \approx 20$$

⁵Riduan and Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 49.

⁶ Riduan and Engkos Achmad Kuncoro, 49.

$$A_3 = \frac{2}{2} \times 164 = 12,978 \approx 13$$

$$B_1 = \frac{3}{2} \times 164 = 22,417 \approx 22$$

$$B_2 = \frac{3}{2} \times 164 = 18,878 \approx 19$$

$$B_3 = \frac{2}{2} \times 164 = 12,978 \approx 13$$

$$C_1 = \frac{3}{2} \times 164 = 22,417 \approx 22$$

$$C_2 = \frac{3}{2} \times 164 = 20,058 \approx 20$$

$$C_3 = \frac{2}{2} \times 164 = 12,978 \approx 13$$

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Untuk hasil pengamatan tentang data pengaruh lingkungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar, peneliti memberikan angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Untuk data prestasi belajar matematika mahasiswa diperoleh dari nilai IPK mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik utama pengumpulan data, yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi. Observasi merupakan suatu teknik penilaian non-tes yang dilakukan secara langsung terhadap siswa dengan memperlihatkan tingkah lakunya.⁷ Observasi yang dilakukan menghasilkan suatu asumsi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif.

2. Angket (Kuisisioner).

Angket (*questionnaire*) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).⁸ Untuk memperoleh data tentang dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar diambil menggunakan angket. Angket yang digunakan berisi suatu pernyataan dengan empat (4) kemungkinan jawaban yang tersedia yaitu; SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Validitas

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi yaitu validitas ahli dan validitas item soal. Validitas ahli dilakukan dengan cara penulis

⁷Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 138.

⁸ Putra, 148.

meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Instrumen yang diberikan kepada validator untuk dilakukan validasi isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan pada indikator kriteria penskoran menulis matematis yang tertera pada Tabel. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti dengan indikator sebagai tolak ukurnya.

Validator diberikan lembar validasi berdasarkan pedoman validasi yang ada pada Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo. Berikut ini aspek penilaian pada lembar validasi yang diberikan kepada validator:

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Instrumen Angket

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Selanjutnya, berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Alken's⁹ berikut:

⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$$S = r - lu$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lu = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Adapun cara yang digunakan untuk menghitung nilai reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} - \overline{d(D)}}$$

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas¹⁰

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

¹⁰ M Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Cet.II* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 130.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Seperti biasanya, setiap uji statistik yang dilakukan pasti ada dasar pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1) Melihat nilai *Tolerance*

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang di uji
- b. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi Multikolinearitas terhadap data yang di uji.

2) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui metode analisis grafik *scatterplot* antara nilai *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (Sumbu Y = Y prediksi – Y rill).

Homokedastisitas terjadi apabila pada *sacatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *satterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.¹¹

d. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Penelitian Melalui Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur yang digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur. Dalam pengolahan data digunakan *software* program AMOS . Ver. 23.0. Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu (a) anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen [variabel penyebab

¹¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), 176.

(X)] terhadap sebuah variabel endogen [variabel akibat (Y)], misalnya $X_1 \rightarrow Y$ dan

(b) anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen, misalnya: $X_1 \leftrightarrow X_2$.

2) Uji Hipotesis Penelitian Melalui Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu analisis untuk menganalisis pengaruh secara simultan (1) dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar, (2) dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap IPK, dan (3) dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap IPK. Adapun bentuk matematisnya sebagai berikut:

a) Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul terhadap Intensitas Belajar

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Intensitas Belajar
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Variabel bebas dan koefisien regresi
X_1	= Dukungan Keluarga
X_2	= Teman Bergaul
e	= Standar Error

b) Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul terhadap IPK

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Z	= IPK
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Variabel bebas dan koefisien regresi
X_1	= Dukungan Keluarga
X_2	= Teman Bergaul
e	= Standar Error

c) Dukungan Keluarga, Teman Bergaul dan Intensitas Belajar terhadap IPK

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y + e$$

Dimana:

Z	=	IPK
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Variabel bebas dan koefisien regresi
X_1	=	Dukungan Keluarga
X_2	=	Teman Bergaul
Y	=	Intensitas Belajar
e	=	Standar Error

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 berguna untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat. Dalam regresi sebaiknya menggunakan *R square* yang telah di sesuaikan dengan variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini.¹²Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu (1) dukungan keluarga (X_1) dan teman bergaul terhadap (X_2) intensitas belajar (Y), (2) dukungan keluarga (X_1) dan teman bergaul (X_2) terhadap IPK (Z), dan (3) dukungan keluarga (X_1), teman bergaul (X_2) dan intensitas belajar (Y) terhadap IPK (Z).

¹²Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2005), h.51

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian¹

a. Profil Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo didirikan pada 17 Desember 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor Dj.I/494/2007. Pada saat berdiri, Prodi Tadris Matematika berada di bawah Jurusan Tarbiyah yang sekarang menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan dinyatakan lulus pada angkatan pertama sebanyak 50 orang dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Program Studi S1 Tadris Matematika memiliki predikat akreditasi C yang berlaku hingga tahun 2016, kemudian berhasil meraih predikat akreditasi B yang berlaku hingga 21 Oktober 2021.

Adapun visi dan misi dari Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Palopo yaitu:

- 1) Visi: “Menjadi Program Studi Tadris Matematika yang unggul, andal, dan terdepan dalam pembelajaran berbasis ilmu, teknologi, dan keislaman pada tahun 2020.

¹ FTIK IAIN Palopo, *Profil Program Studi Tadris Matematika Tahun Ajaran 2018/2019* (Palopo: IAIN Palopo, 2018), 4.

2) Misi:

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran Matematika berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan keislaman.
- b) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan Matematika berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan keislaman.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Matematika pendidikan berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan keislaman.
- d) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait serta berperan aktif dalam pengembangan pendidikan Matematika.

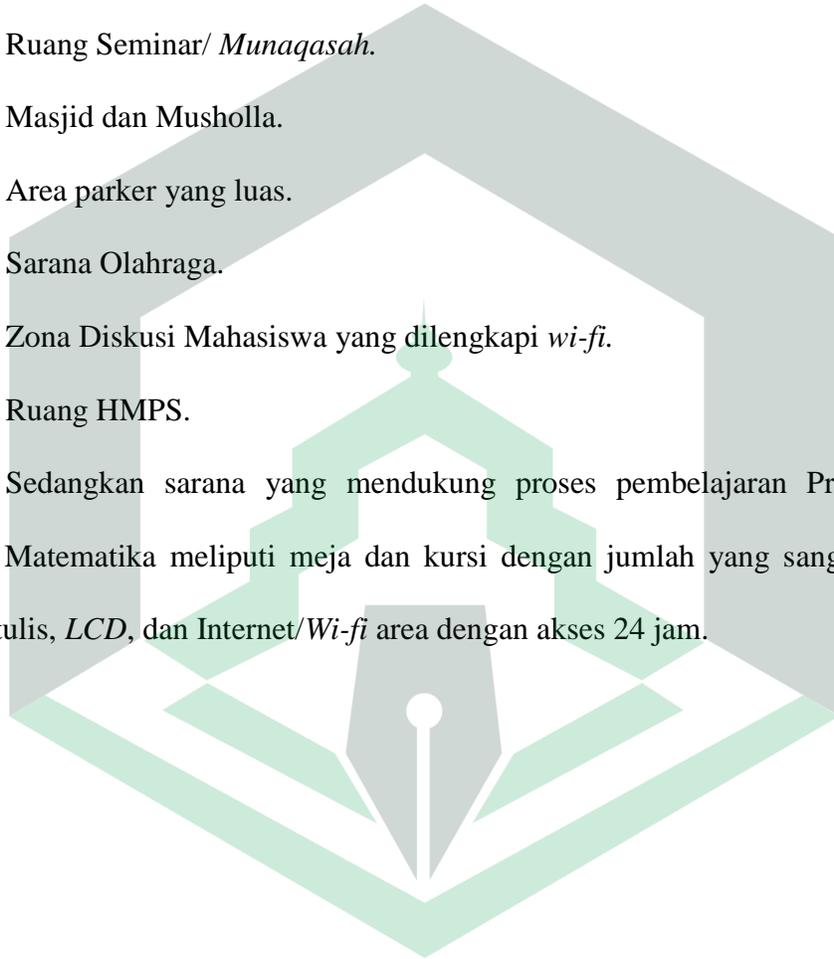
Universitas merupakan lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan perkuliahan. Selain dosen, mahasiswa dan pegawai, di samping itu sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses perkuliahan. Karena fasilitas yang lengkap akan sangat ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan perkuliahan secara maksimal.

Berbagai sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh kampus IAIN Palopo guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran Program Studi Tadris Matematika yang baik yaitu:

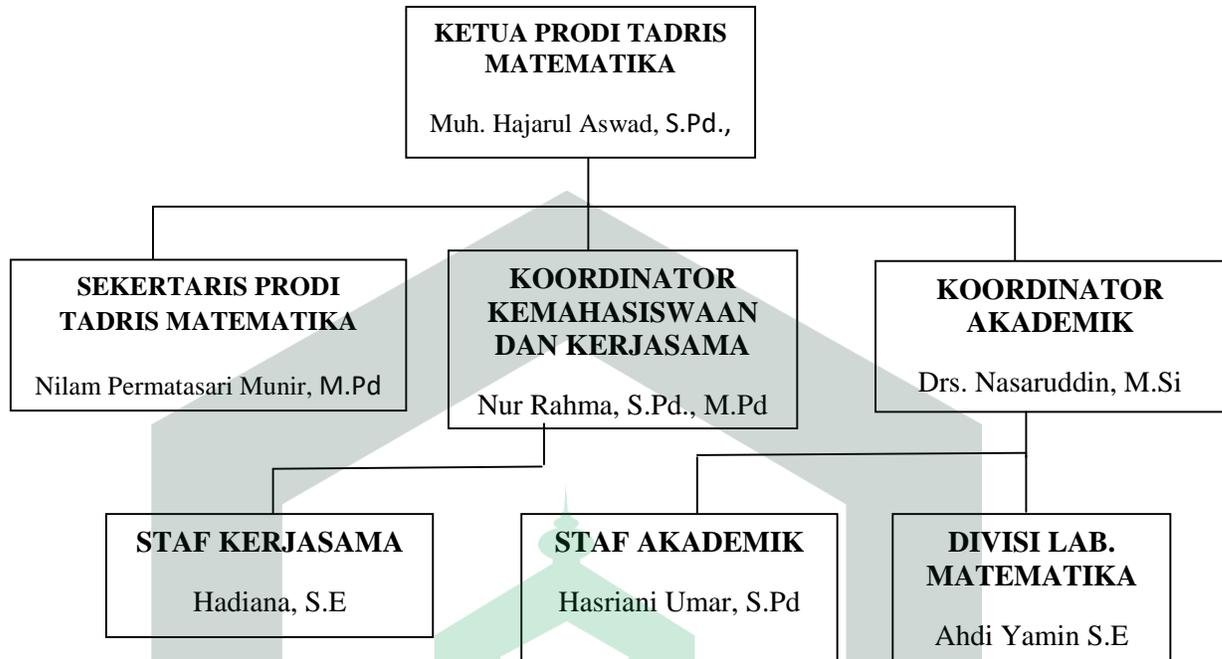
- 1) Ruang Kuliah yang memadai dan full AC.
- 2) Ruang Pengelolaan dan Administrasi yang memadai.
- 3) Ruang kamar mandi/Toilet.

- 4) Perpustakaan Program Studi dan Kampus, dengan jumlah dan jenis koleksi yang representatif.
- 5) *Microteaching*.
- 6) Laboratorium Matematika, Komputer dan Bahasa.
- 7) Ruang Seminar/ *Munqasah*.
- 8) Masjid dan Musholla.
- 9) Area parkir yang luas.
- 10) Sarana Olahraga.
- 11) Zona Diskusi Mahasiswa yang dilengkapi *wi-fi*.
- 12) Ruang HMPS.

Sedangkan sarana yang mendukung proses pembelajaran Program Studi Tadris Matematika meliputi meja dan kursi dengan jumlah yang sangat memadai, papan tulis, *LCD*, dan Internet/*Wi-fi* area dengan akses 24 jam.



b. Struktur Organisasi Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi Tadris Matematika IAIN

Palopo

2. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan uji validitas sebelum instrumen diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan penilaian atau uji validitas instrumen. Penilaian dilakukan oleh dua orang validator yang berpengalaman dalam menilai isi dari instrumen yang akan digunakan. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Validator Angket

No.	Nama/ NIP	Pekerjaan
1.	Dr. Subekti Masri, M.Sos.I/ 19790525 200901 1 018	Dosen BKI
2.	Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd/ 19821218 200604 1 010	Dosen BKI

a. Deskripsi Hasil Validitas Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK

Hasil rekapitulasi validasi angket factor-faktor yang mempengaruhi IPK dari kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validitas Angket

No.	Aspek yang Dinilai	Penskoran	\bar{A}	Ket.
1.	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	$\frac{(3 + 3)}{2}$	3	V
2.	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indicator	$\frac{(4 + 2)}{2}$	3	V
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	$\frac{(4 + 2)}{2}$	3	V
4.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	$\frac{(3 + 2)}{2}$	2,5	V
Rata-Rata Penskoran Total (\bar{X})		2,875		V

Berdasarkan hasil validitas isi untuk angket faktor-faktor yang mempengaruhi IPK dari dua validator diperoleh bahwa rata-rata skor total dari beberapa aspek penskoran (\bar{X}) adalah 2,875. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket faktor-faktor yang mempengaruhi IPK telah memnuhi kategori kevalidan yaitu “ $2,5 \leq M \leq 3,5$ ” dengan interpretasi kevalidan valid.

b. Deskripsi Hasil Reliabilitas Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, maka perlu pula dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keandalan dari instrumen tersebut. Berdasarkan hasil validitas instrumen, diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Angket

No.	Aspek yang Dinilai	Penskoran				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1.	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			2		0,75	0,72	T
2.	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indicator		1		1	0,75		
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		1		1	0,75		
4.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif		1	1		0,63		
Rata-Rata Penskoran Total (\bar{X})							0,72	T

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas untuk angket faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa, berada pada *derajat Agreements* $\overline{d(A)} = 0,72$ dan *derajat Disagreements* $\overline{d(D)} = 0,28$ serta *Percentage Of Agreements* (P) = 72% dengan interpretasi reliabilitas tinggi.

3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu dukungan keluarga, teman bergaul intensitas belajar dan IPK. Keempat variabel tersebut dinilai dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 164 orang mahasiswa yang merupakan sampel dari populasi mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo. Data ini didapatkan pada tahun ajaran 2018/2019.

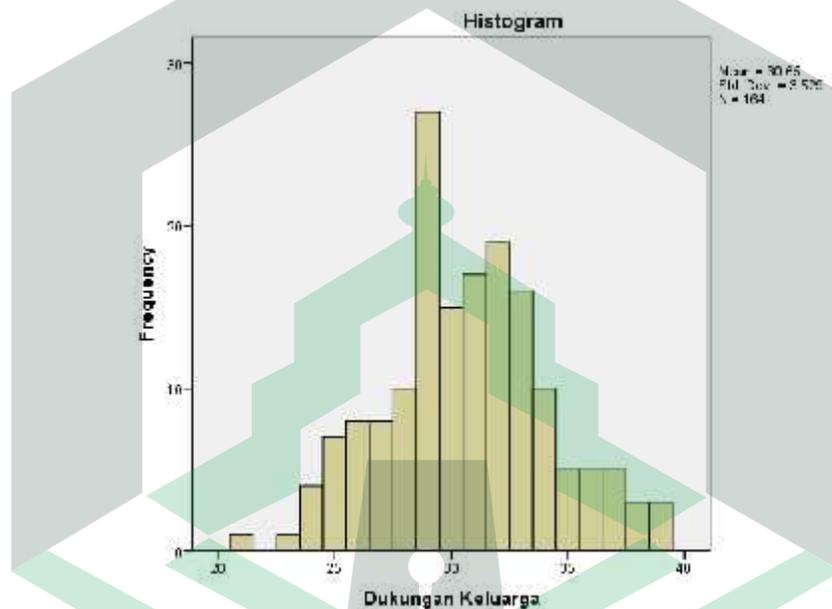
a. Dukungan Keluarga

Variabel dukungan keluarga diukur menggunakan angket dengan 4 indikator yang terintegrasi dalam 11 pernyataan mempunyai skor yang diperoleh yakni nilai

tertinggi 39 dan nilai terendah 21. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 22for windows* diperoleh *mean* (M) sebesar 30,65, median (Me) sebesar 31, Modus sebesar 29 dan standar Deviasi sebesar 3,529.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel dukungan keluarga, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Dukungan Keluarga



Sumber: Output *SPSS 22*

Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel dukungan keluarga paling banyak pada nilai 29 sebanyak 27 Mahasiswa (16,5%) dan paling sedikit pada nilai 21 dan 23 sebanyak 1 Mahasiswa (0,6%).

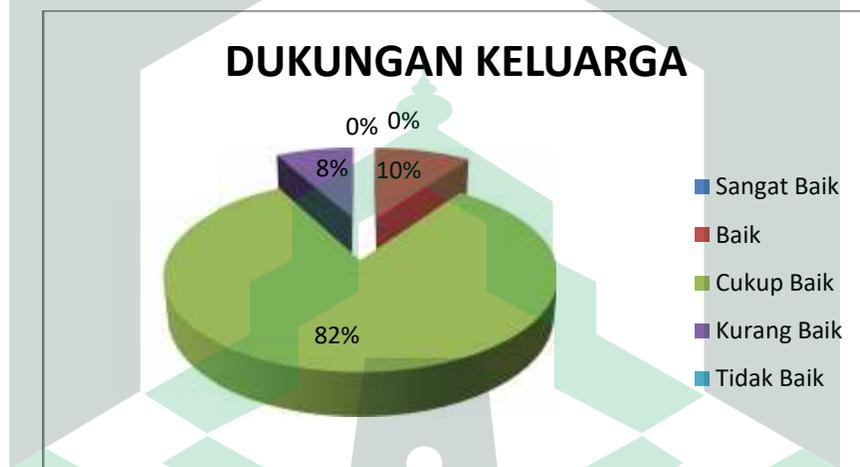
Dari responden sebanyak 164 mahasiswa program studi Tadris Matematika, didapatkan hasil penelitian bahwa dari 11 butir pernyataan dapat diketahui Nilai Minimum 21, Nilai maksimum 39, *Mi* 30 dan nilai *SDi* 9. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan pengaruh dukungan keluarga terhadap IPK mahasiswa Tadris Matematika sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Variabel Dukungan Keluarga

NO	INTERVAL			FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	46	X		0	0%	Sangat Baik
2	35	< X	46	16	9,8%	Baik
3	25	< X	35	135	82,3%	Cukup Baik
4	14	< X	25	13	7,9%	Kurang Baik
5		X	14	0	0%	Tidak Baik
TOTAL				164	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Dukungan Keluarga



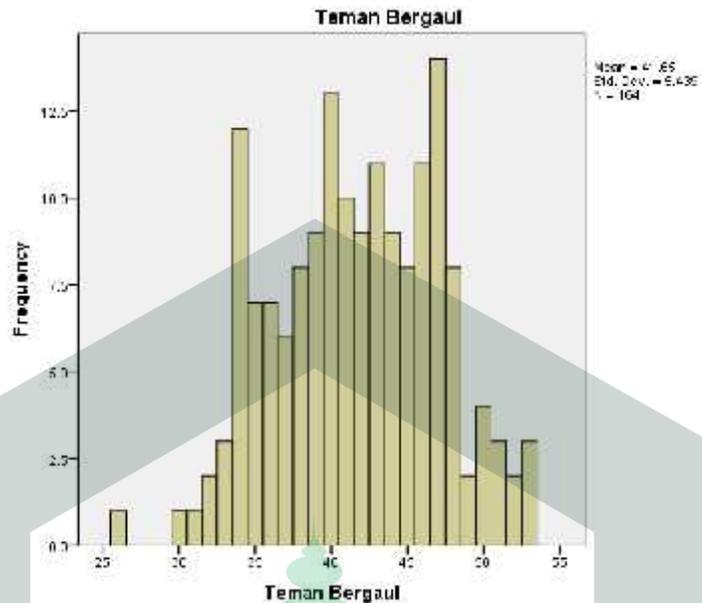
Sumber : *Microsoft Excel 2007*

b. Teman Bergaul

Variabel Teman Bergaul diukur menggunakan angket dengan 5 indikator yang terintegrasi dalam 25 pernyataan mempunyai skor yang diperoleh yakni nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 26. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 22 for windows* diperoleh *mean* (M) sebesar 41,65, median (Me) sebesar 42, Modus sebesar 47 dan standar Deviasi sebesar 5,439.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel teman bergaul, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4 Histogram Frekuensi Teman Bergaul



Sumber: Output SPSS 22

Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel teman bergaul paling banyak pada nilai 47 sebanyak 14 Mahasiswa (8,5%) dan paling sedikit pada nilai 26, 30 dan 31 sebanyak 1 Mahasiswa (0,6%).

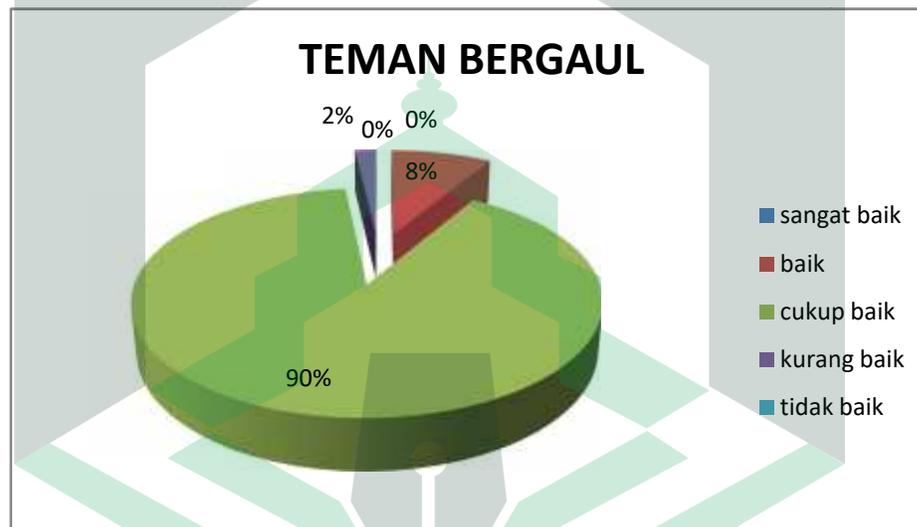
Dari responden sebanyak 164 mahasiswa program studi Tadris Matematika, didapatkan hasil penelitian bahwa dari 25 butir pernyataan dapat diketahui Nilai Minimum 26, Nilai maksimum 53, Mi 39,5 dan nilai SDi 13,5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan pengaruh teman bergaul terhadap IPK mahasiswa Tadris Matematika sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Kategorisasi Variabel Teman Bergaul

NO	INTERVAL		FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
1	64	X	0	0	Sangat Baik
2	48	< X	64	14	Baik
3	31	< X	48	147	Cukup Baik
4	15	< X	31	3	Kurang Baik
5		X	15	0	Tidak Baik
TOTAL			164	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Teman Bergaul

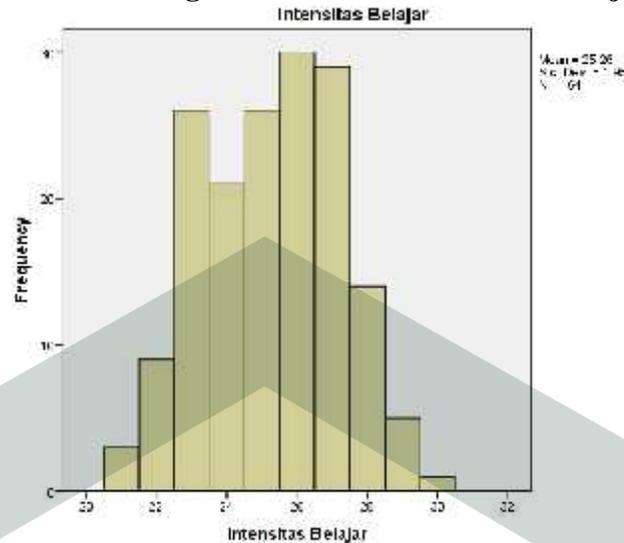


Sumber :Microsoft Excel 2007

c. Intensitas Belajar

Variabel intensitas belajar diukur menggunakan angket dengan 3 indikator yang terintegrasi dalam 9 pernyataan mempunyai skor yang diperoleh yakni nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 21. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 22 for windows* diperoleh *mean* (M) sebesar 25,26, median (Me) sebesar 25, Modus sebesar 26 dan standar Deviasi sebesar 1,950.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel intensitas belajar, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.6 Histogram Frekuensi Intensitas Belajar

Sumber: Output SPSS 22

Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel intensitas belajar paling banyak pada nilai 26 sebanyak 30 Mahasiswa (18,3%) dan paling sedikit pada nilai 30 sebanyak 1 Mahasiswa (0,6%).

Dari responden sebanyak 164 mahasiswa program studi Tadris Matematika, didapatkan hasil penelitian bahwa dari 9 butir pernyataan dapat diketahui Nilai Minimum 21, Nilai maksimum 30, Mi 25,5 dan nilai SDi 4,5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat pengaruh intensitas belajar terhadap IPK sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Kategorisasi Variabel Intensitas Belajar

NO	INTERVAL		FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI	
1	34	X	0	0	Sangat Baik	
2	28	< X	34	6	Baik	
3	23	< X	28	120	73	Cukup Baik
4	17	< X	23	38	23	Kurang Baik
5		X	17	0	0	Tidak Baik
Total			164	100		

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Intensitas Belajar

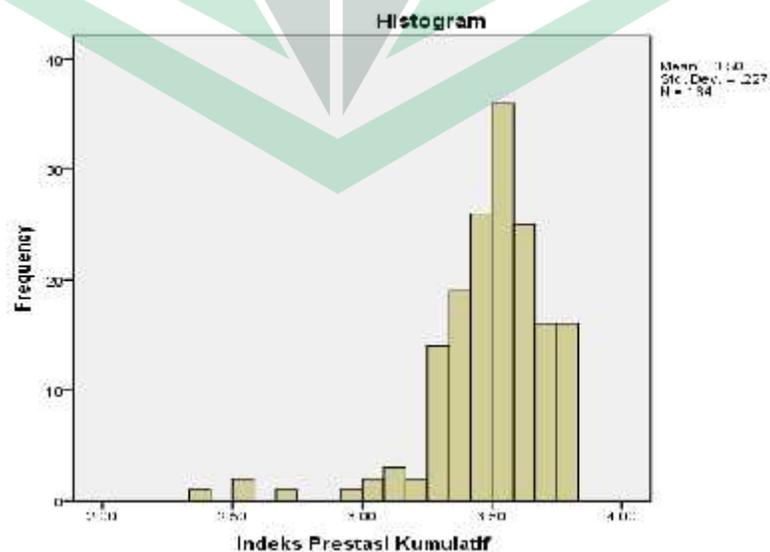


Sumber : *Microsoft Excel 2007*

d. Indeks Prestasi Kumulatif

Variabel IPK diperoleh dari dokumentasi arsip Tadris Matematika skor yang diperoleh yakni nilai tertinggi 3,83 dan nilai terendah 2,35. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 22 for windows* diperoleh *mean* (M) sebesar 3,497, median (Me) sebesar 3,53, Modus sebesar 3,64 dan standar Deviasi sebesar 0,227.

Gambar 4.8 Histogram Frekuensi IPK



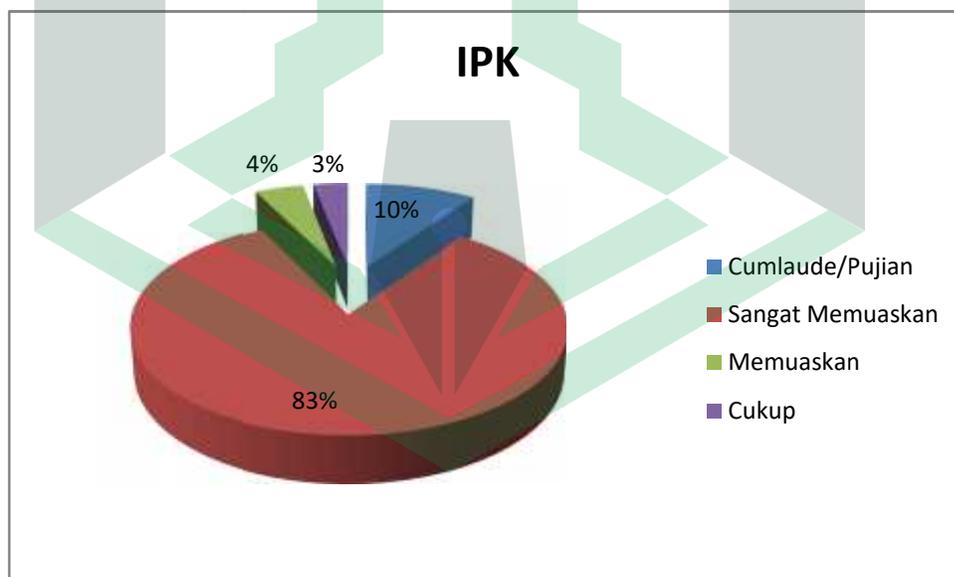
Sumber: Output *SPSS 22*

Histogram tersebut menunjukkan frekuensi variabel IPK paling banyak pada nilai 3,64 sebanyak 11 Mahasiswa (6,7%) dan paling sedikit sebanyak (0,6%). Dari responden sebanyak 164 mahasiswa program studi Tadris Matematika, didapatkan hasil penelitian bahwa deskripsi variabel IPK sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Kategorisasi Variabel IPK

NO.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	FREKUENSI	PERSENTASE	PREDIKAT
1	3,75-4,00	16	10%	Cumlaude/Pujian
2	3,25-3,74	136	83%	Sangat Memuaskan
3	3,00-3,25	7	4%	Memuaskan
4	2,50-2,99	5	3%	Cukup
Total		164	100%	

Gambar 4.9 Diagram Lingkaran IPK



Sumber : *Microsoft Excel 2007*

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengolahan data dengan statistik inferensial diawali dengan uji normalitas data nilai siswa yaitu nilai tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir

sekolah dan ujian nasional. Dari hasil uji normalitas dengan program SPSS 22 diperoleh tabel sebagai berikut;

Tabel 4.8 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Keluarga	Teman Bergaul	Intensitas Belajar	Indeks Prestasi Kumulatif
N		164	164	164	164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.65	41.65	25.26	3.4974
	Std. Deviation	3.529	5.439	1.950	.22723
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.075	.129	.112
	Positive	.082	.058	.109	.077
	Negative	-.083	-.075	-.129	-.112
Test Statistic		.083	.075	.129	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c	.027 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Ho : Data Berdistribusi Normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

Sehingga dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.8 maka dukungan keluarga sebesar 0,083 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Teman bergaul sebesar 0,075 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Intensitas belajar sebesar 0,129 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 0,112 yang artinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya persoalan multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji multikolinearitas, Hal ini dapat dilihat pada nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) dimana jika FIV < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.²

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas DK, TB dan IPK

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dukungan Keluarga	.848	1.179
	Teman Bergaul	.848	1.179

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Kumulatif

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas DK, TB dan IB

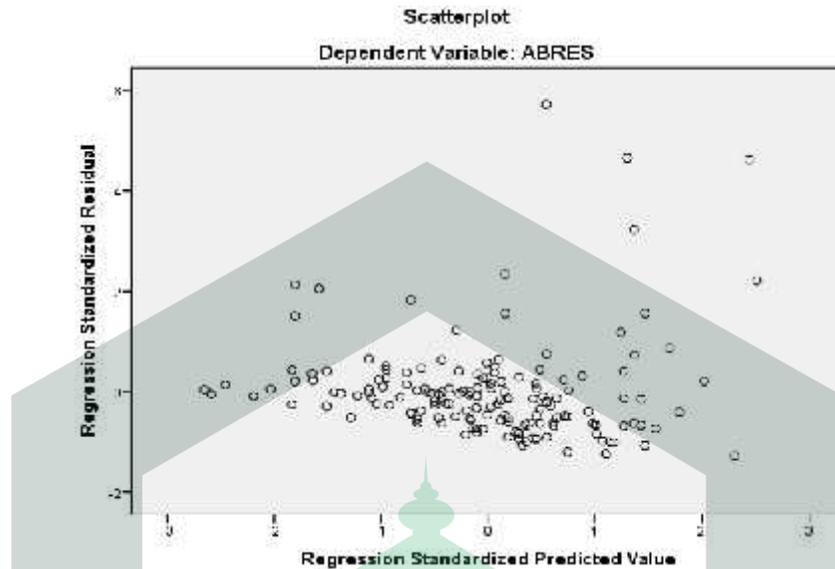
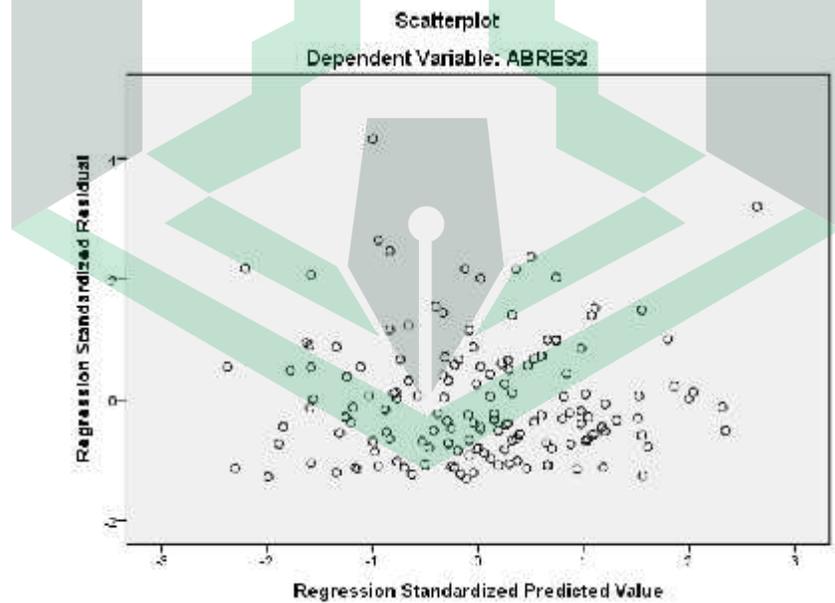
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dukungan Keluarga	.848	1.179
	Teman Bergaul	.848	1.179

a. Dependent Variable: Intensitas Belajar

Dari tabel 4.12 dan 4.13 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel bebas adalah 1,179 dimana $1,179 < 10$ dan nilai tolerance variabel bebas adalah $0,848 > 0,10$. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h.160

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas**(a) Hasil Uji Heteroskedastisitas DK, TB dan IPK****(b) Hasil Uji Heteroskedastisitas DK, TB dan IB**

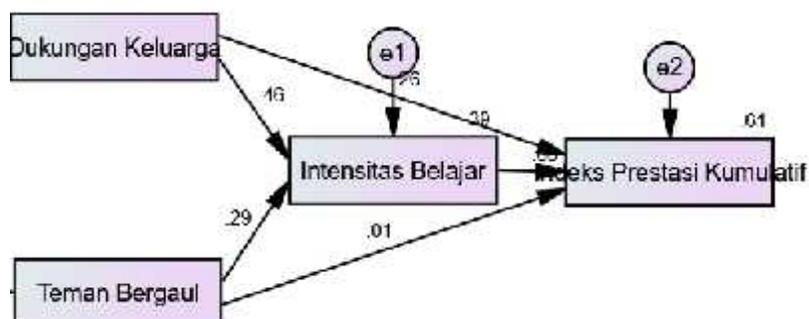
Pada hasil gambar 4.10 (a) dan (b) dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji *Path Analysis*

Pada bagian ini, akan dijelaskan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program *AMOS* versi 23. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III tentang metodologi penelitian, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap IPK mahasiswa dengan menggunakan *path analysis model*. Adapun tujuan penggunaan *path analysis model* ialah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap IPK mahasiswa.

Dalam penelitian ini, setelah digambarkan *model path* dari 164 responden yang terlibat, diperoleh hasil output *AMOS* versi 23 hasil *mahalonobis distance* (alat deteksi skor observasi dengan skor *centroid*) terdapat 5 responden yang memiliki nilai yang jauh berbeda dari *centroidnya* dan dianggap *outlier*, sehingga harus dibuang (*didrop*) dari analisis. Sehingga berdasarkan hasil *mahalonobis distance* responden yang memenuhi hanya 159 responden saja. Dari 159 responden itu kemudian digambarkanlah model analisis. Berikut model analisis jalur melalui *AMOS*:

Gambar 4.12 Path Diagram



Berdasarkan gambar 4.11 dapat diturunkan dalam bentuk pengaruh antar variabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Pengaruh Antar Variabel

Variabel		Koefisien	Sifat Pengaruh	
Dukungan Keluarga	→	Intensitas Belajar	0,462	Langsung
Teman Bergaul	→	Intensitas Belajar	0,290	Langsung
Dukungan Keluarga	→	IPK	0,261	Langsung
Teman Bergaul	→	IPK	0,007	Langsung
Intensitas Belajar	→	IPK	0,598	Langsung
Dukungan Keluarga → Intensitas Belajar → IPK		0,174	Tidak Langsung	
Teman Bergaul → Intensitas Belajar → IPK		0,276	Tidak Langsung	

Sumber : Output AMOS Versi 23

Dari pengaruh antara variabel pada Tabel 4.11 diperoleh model yang terdiri dari 7 *paths* (jalur). 7 *paths* tersebut terdiri dari 5 *paths* pengaruh langsung dan 2 *paths* pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung berarti tidak ada variabel perantara yang menghubungkan satu variabel dan variabel lainnya, sedangkan pengaruh tidak langsung berarti ada variabel perantara yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis signifikansi besaran *regression weight*. Analisis ini dilakukan untuk menunjukkan besaran dari efek menyeluruh, efek langsung serta efek tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun yang dijadikan dasar pengambilan keputusan uji signifikansi atas *regression weight* adalah:

- (a) Jika $p\text{-value} < \alpha$ 0,05 maka hipotesis menjadi nol (0) dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara dua variabel secara statistik.
- (b) Jika $p\text{-value} > \alpha$ 0,05 maka hipotesis menjadi nol (0) dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara dua variabel secara statistik.

Berikut ini tabel rangkuman analisis *path*:

Tabel 4.12 Hasil *Regression Weights*

Path	Estimate	S.E.	C.R.	P	Keputusan
Y <--- X1	.263	.038	6.962	***	Signifikan
Y <--- X2	.105	.024	4.378	***	Signifikan
Z <--- Y	.056	.006	9.352	***	Signifikan
Z <--- X1	.014	.003	4.280	***	Signifikan
Z <--- X2	.000	.002	.132	.895	Tdk. Signifikan

Nilai *** : kurang dari 0,05

Sumber : Output AMOS versi 23

Tabel 4.13 Hasil *Standardized Regression Weights*

Path	Estimate	Pengaruh tidak Langsung
Y <--- X1	.462	.000
Y <--- X2	.290	.000
Z <--- Y	.598	.000
Z <--- X1	.261	.015
Z <--- X2	.007	.006

Sumber : Output AMOS versi 23

Berdasarkan output AMOS tersebut diperoleh nilai *regression weight* pada tabel 4.12 dan besar pengaruhnya pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa semua variabel berpengaruh secara signifikan kecuali variabel teman bergaul. Dengan demikian uji hipotesis dapat diartikan seperti di bawah ini:

- 1) H_0 : Dukungan Keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap IPK
 H_a : Dukungan Keluarga berpengaruh langsung terhadap IPK

Tabel 4.13 menunjukkan koefisien variabel dukungan keluarga sebesar 0,261 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya Dukungan Keluarga berpengaruh langsung terhadap IPK.

- 2) H_0 : Teman Bergaul tidak berpengaruh langsung terhadap IPK
 H_a : Teman Bergaul berpengaruh langsung terhadap IPK

Dari dugaan tersebut setelah di uji ternyata diperoleh koefisien variabel teman bergaul sebesar 0,007. Pengaruh teman bergaul tidak signifikan secara statistik karena diketahui bahwa signifikansi variabel teman bergaul sebesar $0,895 > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya Teman Bergaul tidak berpengaruh langsung terhadap IPK.

- 3) H_0 : Intensitas Belajar tidak berpengaruh langsung terhadap IPK
 H_a : Inntensitas Belajar berpengaruh langsung terhadap IPK

Pengaruh variabel intensitas belajar signifikan secara statistik karena memiliki nilai koefisien sebesar 0,598 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya Intensitas Belajar berpengaruh langsung terhadap IPK.

- 4) H_0 : Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensitas belajar.
 H_a : Dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensitas belajar.

Hasil pengujian membuktikan bahwa koefisien variabel dukungan keluarga terhadap intensitas belajar adalah sebesar 0,462. Pengaruh dukungan keluarga terhadap intensitas belajar signifikan secara statistik karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel dukungan keluarga terhadap intensitas belajar.

- 5) H_0 : Teman bergaul tidak berpengaruh terhadap intensitas belajar.
 H_a : Teman bergaul berpengaruh terhadap intensitas belajar.

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh bahwa pengaruh variabel teman bergaul terhadap intensitas belajar signifikan secara statistik karena memiliki *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dan memiliki nilai koefisien variabel sebesar 0,290, maka dari itu H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel teman bergaul terhadap variabel intensitas belajar.

e. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14 Uji Analisis Regresi Linear Berganda antara DK, TB dan IB

(a) Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y <--- X2	.105	.024	4.378	***	
Y <--- X1	.263	.038	6.962	***	

(b) Intercepts: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y	12.840	1.239	10.367	***	

Nilai *** : kurang dari 0,05

Sumber: Output AMOS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 (a) dan (b) dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Intensitas Belajar
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Variabel bebas dan koefisien regresi
- X_1 = Dukungan Keluarga
- X_2 = Teman Bergaul
- e = Standar Error

Dari table 4.14 (a) dan (b) didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,840 + 0,263X_1 + 0,105 X_2 + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu:

- a. Nilai konstanta (a) = 12,840 artinya apabila jika variabel dukungan keluarga (X_1) dan variabel teman bergaul (X_2) memiliki nilai 0 maka intensitas belajar mahasiswa sebesar 12,840.
- b. $b_1 = 0,263$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka intensitas belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,263. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel dukungan keluarga dengan intensitas belajar mahasiswa. Semakin meningkat nilai dukungan keluarga, maka semakin naik intensitas belajar mahasiswa.
- c. $b_2 = 0,105$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka intensitas belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,105. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel teman bergaul dengan intensitas belajar mahasiswa. Semakin meningkat nilai teman bergaul, maka semakin naik intensitas belajar mahasiswa.

Tabel 4.15 Uji Analisis Regresi Linear Berganda antara DK, TB dan IPK

(a) Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z <--- X1	.029	.004	8.081	***	
Z <--- X2	.006	.002	2.726	.006	

(b) Intercepts

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z	2.380	.116	20.501	***	

Nilai *** : kurang dari 0,05

Sumber: Output AMOS yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.15 (a) dan (b) dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Z	=	IPK
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂	=	Variabel bebas dan koefisien regresi
X ₁	=	Dukungan Keluarga
X ₂	=	Teman Bergaul
e	=	Standar Error

Dari table Tabel 4.15 (a) dan (b) didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Z = 2,380 + 0,029X_1 + 0,006 X_2 + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu:

- Nilai konstanta (a) = 2,380 artinya apabila jika variabel dukungan keluarga (X₁) dan variabel teman bergaul (X₂) memiliki nilai 0 maka IPK mahasiswa sebesar 2,380.
- b₁ = 0,029 artinya jika variabel independen lainnya 0, maka IPK mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,029. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel dukungan keluarga dengan IPK mahasiswa. Semakin meningkat nilai dukungan keluarga, maka semakin naik IPK mahasiswa.
- b₂ = 0,006 artinya jika variabel independen lainnya 0, maka IPK mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,006. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel teman bergaul dengan IPK mahasiswa. Semakin meningkat nilai teman bergaul, maka semakin naik IPK mahasiswa.

Tabel 4.16 Uji Analisis Regresi Linear Berganda antara DK, TB, IB dengan IPK

(a) Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z <--- X1	.014	.003	4.280	***	
Z <--- X2	.000	.002	.132	.895	
Z <--- Y	.056	.006	9.352	***	

(b) Intercepts

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z	1.661	.121	13.763	***	

Nilai *** : kurang dari 0,05

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel Tabel 4.16 (a) dan (b) dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y + e$$

Dimana:

- Z = IPK
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Variabel bebas dan koefisien regresi
- X_1 = Dukungan Keluarga
- X_2 = Teman Bergaul
- Y = Intensitas Belajar
- e = Standar Error

Dari Tabel 4.16 (a) dan (b) didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z &= 1,661 + 0,014X_1 + 0,000 X_2 + 0,56Y + e \\ &= 1,661 + 0,014X_1 + 0,000 X_2 + 0,56(12,840 + 0,263X_1 + 0,105X_2) + e \\ &= 1,661 + 0,014X_1 + 0,000 X_2 + 7,1904 + 0,147X_1 + 0,059X_2 + e \\ &= 8,851 + 0,161 X_1 + 0,059X_2 + e \end{aligned}$$

Adapun makna persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu:

- a. Nilai konstanta (a) = 8,851 artinya apabila jika variabel dukungan keluarga (X_1) dan variabel teman bergaul (X_2) memiliki nilai 0 maka IPK mahasiswa sebesar 8,851.

- b. $b_1 = 0,161$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka IPK mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,161. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel dukungan keluarga dengan IPK mahasiswa. Semakin meningkat nilai dukungan keluarga, maka semakin naik IPK mahasiswa.
- c. $b_2 = 0,059$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka IPK mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,059. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel teman bergaul dengan IPK mahasiswa. Semakin meningkat nilai teman bergaul, maka semakin naik IPK mahasiswa.
- f. Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu dukungan keluarga (X_1) dan teman bergaul (X_2) terhadap intensitas belajar mahasiswa (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi untuk variabel dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Squared Multiple Correlations

	Estimate
Y	.394

Sumber: Output AMOS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0,394 sama dengan 39,4%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan keluarga (X_1) dan teman bergaul (X_2) berpengaruh terhadap intensitas belajar

mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo 39,4% sedangkan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh variable lain dari luar model regresi ini.

Adapun hasil uji koefisien determinasi untuk variabel dukungan keluarga, teman bergaul terhadap IPK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Z
Squared Multiple Correlations

	Estimate
Z	.391

Sumber: Output AMOS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0,391 sama dengan 39,1%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan keluarga (X_1) dan teman bergaul (X_2) berpengaruh terhadap IPK mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo 39,1% sedangkan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini.

Adapun hasil uji koefisien determinasi untuk variabel dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap IPK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Variabel X_1 , X_2 dan Y terhadap Z
Squared Multiple Correlations

	Estimate
Z	.608

Sumber: Output AMOS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0,608 sama dengan 60,8%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan keluarga (X_1), teman bergaul (X_2) dan intensitas belajar (Y) berpengaruh terhadap IPK mahasiswa Tadris Matematika IAIN Palopo 60,8% sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis signifikansi besaran *regression weight*. Analisis ini dilakukan untuk menunjukkan besaran dari efek menyeluruh, efek langsung serta efek tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun yang dijadikan dasar pengambilan keputusan uji signifikansi atas *regression weight* adalah:

- (c) Jika $p\text{-value} < \alpha$ 0,05 maka hipotesis menjadi nol (0) dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara dua variabel secara statistik.
- (d) Jika $p\text{-value} > \alpha$ 0,05 maka hipotesis menjadi nol (0) dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara dua variabel secara statistik.

- 1) H_0 : Dukungan keluarga dan teman bergaul tidak berpengaruh terhadap intensitas belajar
 H_a : Dukungan keluarga dan teman bergaul berpengaruh terhadap intensitas belajar

Berdasarkan tabel 4.14 (b) diperoleh nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar mahasiswa. Adapun besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel 4.17 pada koefisien determinasi yaitu sebesar 39,4%.

- 2) H_0 : Dukungan keluarga dan teman bergaul tidak berpengaruh terhadap intensitas belajar.
 H_a : Dukungan keluarga dan teman bergaul berpengaruh terhadap intensitas belajar.

Berdasarkan tabel 4.15 (b) diperoleh nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap IPK mahasiswa. Adapun besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel 4.8 pada koefisien determinasi yaitu sebesar 39,1%.

- 3) H_0 : Dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar tidak berpengaruh langsung terhadap indeks prestasi kumulatif.

H_a : Dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar berpengaruh langsung terhadap indeks prestasi kumulatif.

Berdasarkan tabel 4.16 (b) diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga, teman bergaul dan intensitas belajar terhadap IPK mahasiswa. Adapun besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel 4.19 pada koefisien determinasi yaitu sebesar 60,8%.

Untuk pengujian pengaruh tidak langsung, dilakukan analisis menggunakan *sobel online* dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.462	Sobel test: 12.04089042	0.01001438	0
b 0.261	Aroian test: 12.04011032	0.01001502	0
s_a 0.038	Goodman test: 12.04167067	0.01001373	0
s_b 0.003	Reset all	Calculate	

Gambar 4.12 Sobel Test pengaruh Dukungan Keluarga terhadap IPK melalui variabel intervening (Intensitas Belajar)

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.290	Sobel test: 3.36101192	0.00060304	0.00077433
b 0.007	Aroian test: 3.35124062	0.00060575	0.0008045
s_a 0.024	Goodman test: 3.37248389	0.00060193	0.00074493
s_b 0.002	Reset all	Calculate	

Gambar 4.13 Sobel Test pengaruh Teman Bergaul terhadap IPK melalui variabel intervening (Intensitas Belajar)

- 1) H_0 : Dukungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.
 H_a : Dukungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.

Berdasarkan gambar 4.12 diperoleh nilai *p-value* 0 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh tidak langsung variabel dukungan keluarga

terhadap IPK. Sementara dari nilai *sobel test* dapat diketahui bahwa variabel intensitas belajar memediasi variabel dukungan keluarga terhadap IPK yaitu sebesar 12,04.

- 2) H_0 : Teman bergaul tidak berpengaruh tidak langsung terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.
 H_a : Teman bergaul berpengaruh tidak langsung terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.

Berdasarkan gambar 4.13 diperoleh nilai *p-value* 0,001 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh tidak langsung variabel teman bergaul terhadap IPK. Sementara dari nilai *sobel test* dapat diketahui bahwa variabel intensitas belajar memediasi variabel teman bergaul terhadap IPK yaitu sebesar 3,36.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Langsung Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul terhadap Intensitas Belajar

Pengujian terhadap pengaruh dukungan keluarga dengan intensitas belajar memperoleh hasil yang signifikan. Dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap intensitas belajar mahasiswa. Adapun besar pengaruhnya dilihat pada besar koefisiennya yaitu sebesar 0,462 atau 46,2%.

Hasil penelitian terhadap pengaruh variabel teman bergaul dengan intensitas belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan. Setelah dilakukan uji hipotesis, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dengan nilai koefisien variabel sebesar 0,290 sehingga H_0 ditolak. Artinya teman bergaul berpengaruh secara langsung terhadap intensitas belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini diperkuat

dengan pernyataan Slameto bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk ke dalam jiwa seseorang daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri seseorang begitupula sebaliknya.

2. Pengaruh Langsung Dukungan Keluarga, Teman Bergaul dan Intensitas Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

Hasil dari penelian ini sesuai dengan harapan peneliti yang menganggap bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif. Sebelumnya, peneliti telah melakukan uji normalitas terhadap data sampel dan diperoleh data berdistribusi normal. Uji hipotesis menunjukkan dukungan keluarga memiliki pengaruh langsung yang paling besar terhadap IPK dengan nilai *beta* sebesar 0,261 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya dukungan keluarga berpengaruh langsung terhadap IPK. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suratno yang berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 14,29%.

Hal ini didukung oleh pernyataan Tu'u bahwa pengaruh utama dan pertama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti besar pengaruhnya bagi hasil belajar seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman bergaul tidak berpengaruh langsung terhadap IPK. Uji hipotesis menunjukkan teman bergaul memiliki

pengaruh terhadap IPK dengan nilai *beta* sebesar 0,007 dengan nilai signifikan sebesar $0,895 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya teman bergaul tidak berpengaruh langsung terhadap IPK. Sedangkan pengaruh tidak langsung antara variabel teman bergaul dengan IPK dalam artian melalui mediasi (intensitas belajar) sebesar 0,174. Penelitian ini membantah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman. Pada penelitian terdahulu diperoleh hasil yang signifikan antara pengaruh teman bergaul terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 18,4%. Penelitian ini juga membantah penelitian yang dilakukan oleh Suratno yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12,67%

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel intensitas belajar signifikan secara statistik karena memiliki nilai koefisien sebesar 0,598 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya Intensitas Belajar berpengaruh langsung terhadap IPK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ninda Ayu Novitasari Terdapat pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh antara intensitas dengan hasil belajar siswa adalah 0,43 dengan persentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti hasil belajar siswa dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% dari faktor lain. Penelitian lainnya yang menguatkan hasil penelitian ini yaitu dilakukan oleh Wahid Mustofa dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Tidak Langsung Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul terhadap Indeks Prestasi Kumulatif melalui Intensitas Belajar Sebagai variabel Intervening

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tidak langsung yaitu dari variabel dukungan keluarga terhadap IPK mahasiswa melalui variabel intervening yaitu intensitas belajar. Besar pengaruh tidak langsung dukungan keluarga terhadap IPK dapat dilihat pada tabel 4.17 yaitu sebesar 0,006. Selanjutnya dilakukan uji menggunakan *sobel online* diperoleh hasil bahwa intensitas belajar memediasi variabel dukungan keluarga terhadap IPK yaitu sebesar 12,04.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel teman bergaul terhadap IPK mahasiswa melalui variabel intervening yaitu intensitas belajar. Besar pengaruh tidak langsung dukungan keluarga terhadap IPK dapat dilihat pada tabel 4.17 yaitu sebesar 0,015. Selanjutnya dilakukan uji menggunakan *sobel online* diperoleh hasil bahwa intensitas belajar memediasi variabel dukungan keluarga terhadap IPK yaitu sebesar 3,36.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pengolahan data, maka selanjutnya diambil kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan analisis jalur maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

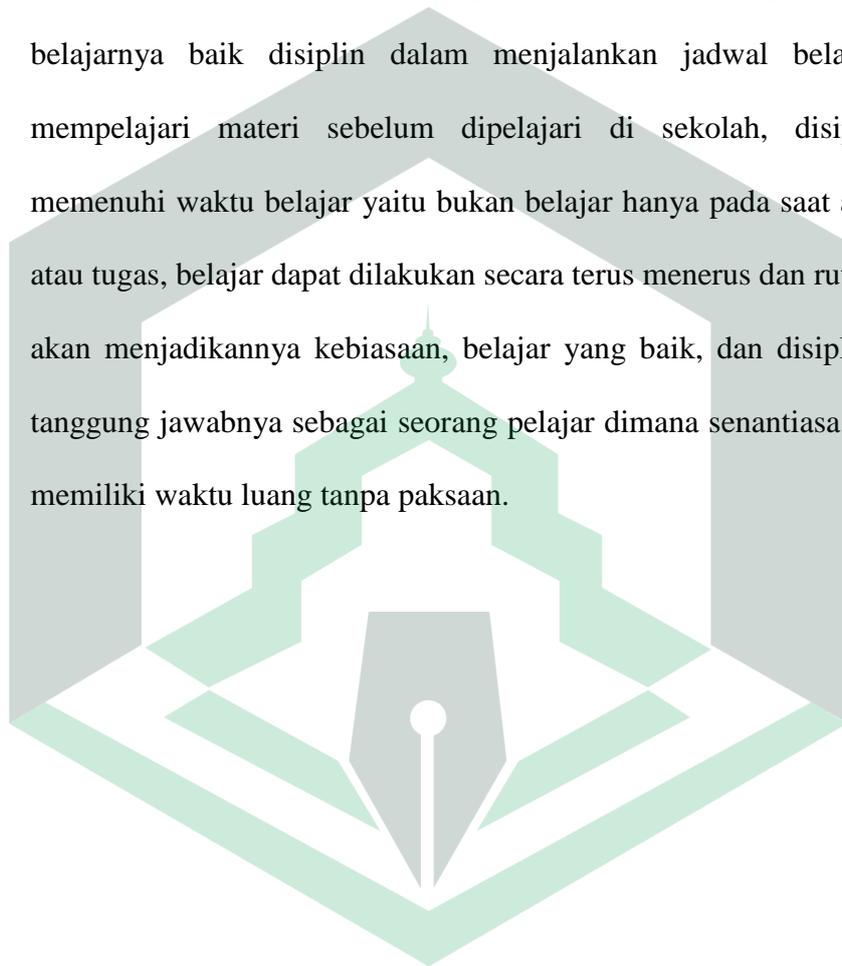
1. Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul berpengaruh secara langsung terhadap Intensitas Belajar.
2. Dukungan Keluarga dan Intensitas Belajar berpengaruh secara langsung terhadap IPK. Teman Bergaul tidak berpengaruh secara langsung terhadap IPK.
3. Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul berpengaruh tidak langsung terhadap IPK.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi orang tua sebaiknya jika memungkinkan secara rutin menanyakan perkembangan perkuliahan anaknya meskipun hanya dengan pertanyaan sederhana agar anak memiliki motivasi lebih dalam mengikuti proses perkuliahan. Dukungan keluarga, khususnya orang tua yang tinggi pada mahasiswa sangat menentukan terhadap hasil yang diperolehnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa agar bergaul dengan teman yang mampu membimbingnya dalam belajar, saling menasehati saat ada yang terlalai sebab seorang teman mencerminkan pribadi temannya sendiri. Teman bergaul yang baik mampu memberikan pengaruh yang baik pula terhadap hasil belajar seseorang. Mahasiswa juga diharapkan agar dapat meningkatkan intensitas belajarnya baik disiplin dalam menjalankan jadwal belajar dengan mempelajari materi sebelum dipelajari di sekolah, disiplin dalam memenuhi waktu belajar yaitu bukan belajar hanya pada saat ada ulangan atau tugas, belajar dapat dilakukan secara terus menerus dan rutin sehingga akan menjadikannya kebiasaan, belajar yang baik, dan disiplin terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dimana senantiasa belajar saat memiliki waktu luang tanpa paksaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, Bhuono *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2005).
- Ahmadi, Rulam. *Pengantar Pendidikan: Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Ayu Novitasari, Ninda. *Skripsi: Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. UNNES, 2016. <https://lib.unnes.ac.id/24272/1/1401412207.pdf>.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Damayanti, Rasista. “Skripsi: Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial Di SMA Negeri 8 Purworejo.” UNNES, 2011. <https://lib.unnes.ac.id/10716/1/12210.pdf>.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Galuh Ciptarani, Aprilia. *Skripsi: Pengaruh Teman Bergaul Dan Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Di SMK YP 17 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. UNY, 2014. <http://eprints.uny.ac.id/15234/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012).

- Hasbullah, Thabrany. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1994.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoretis Dan Praktis*. Cet.II. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Irham, Muhammad, and Novan Ardi Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. *Kitab AL-Qur'an AL-Fath Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012.
- . *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “KBBI Daring.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Accessed June 8, 2019. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Disiplin>.
- . “KBBI Daring.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Accessed June 8, 2019. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Disiplin>.
- Khafid, Muhammad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening.” *Lembaran Ilmu Pendidikan*, Jilid 37, NO.1. Accessed January 30, 2019. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/515>.
- Melda. *Skripsi: Pengaruh Media Massa Terhadap Intensitas Belajar Matematika Di Rumah Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Palopo*. Palopo: IAIN Palopo, 2015.
- Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*. Palopo: STAIN Palopo, 2011.

- Putra, Sitiatava Rizema. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Putri Tirtiana, Chandra. “Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, UNNES* Vol. Nomor 2 (2013). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Riduan, and Achmad Kuncoro Engkos. *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika: Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Setawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, 2012. <https://kbbi.web.id/intensitas>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sofchah, Sulistiyowati. *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001.
- Subana, M. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Cet.II. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018).

Suratno. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* IX No.1 (2014).

Syaodih, Nana, and Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.III. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Undang-Undang RI No. 20. Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, n.d.

Wahid, Mustofa. “Skripsi: Pengaruh Suasana Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Matematika.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014. <http://eprints.ums.ac.id/24601/>.

